

**ABSTRAK**

Saat ini literasi digital banyak digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar seiring dengan perkembangan teknologi. Pada tahun 2014 Surabaya mendelekrasikan sebagai kota Literasi, salah satu perwujudannya ialah mengembangkan 17 inovasi pendidikan melalui aplikasi online seperti Jurnal Pendidikan *Online*, Rapor *Online*, *Try Out Online*, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital beserta setiap elemennya pada kalangan guru SMP di Surabaya. Teori *California ICT Digital Literacy Assessments and Curriculum Framework* digunakan sebagai acuan analisis penelitian ini. Terdapat enam elemen pada teori tersebut yaitu *Access*, *Manage*, *Integrate*, *Evaluate*, *Create*, dan *Communicate*. Penelitian ini berfokus pada penggunaan ICT berupa komputer, laptop, smartphone, serta internet. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan metode survey. Teknik pengambilan sampel adalah *Multistage Random Sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Hasil analisis menunjukkan tingkatan setiap elemen pada literasi digital yaitu pada elemen *Access* memiliki skor rata-rata berjumlah 4,03 dengan kategori tinggi, pada elemen *Manage* memiliki skor rata-rata berjumlah 3,92 dengan kategori tinggi, pada elemen *Integrate* memiliki skor rata-rata berjumlah 4,06 dengan kategori tinggi, pada elemen *Evaluate* memiliki skor rata-rata berjumlah 3,41 dengan kategori sedang, pada elemen *Create* memiliki skor rata-rata berjumlah 3,79 dengan kategori tinggi, pada elemen *Communicate* memiliki skor rata-rata berjumlah 3,75 dengan kategori tinggi. Dari keenam elemen tersebut, lima diantaranya memiliki kategori tinggi kecuali *Evaluate* yang memiliki kategori sedang. Literasi Digital guru SMP di Surabaya dengan jumlah total rata-rata 3,82 dan memiliki kategori tinggi.

Kata Kunci : Literasi Digital, ICT Literasi Digital, Guru SMP, Kegiatan Belajar Mengajar

**ABSTRACT**

At the time of this digital literacy much used by teacher to teaching and learning activities with the advent of the technology. In 2014 Surabaya declare as a city of literacy, one of the example was to develop 17 educational innovation through application such as the journal of public online education, student evaluation reports online, try out online, the acceptance of new students (PPDB) online. To research aims to understand the digital literacy with all the elements came among the junior high school teachers in Surabaya. California ICT Digital Literacy Assessments and Curriculum Framework used as a reference framework this research analysis. There were six the element at the theory are state senior high school is access, manage, integrate, evaluate, create, and communicate. This research focusing on the use of ICT in the form of a computer, laptop, a smartphone, and the internet. The methodology that was used of these tests are of a quantitative approach with type descriptive research and of the methods by various surveys show signs of. Sampling methods is a multistage random sampling, with sample of 100 respondents. The analysis shows levels each element in the digital literacy on element access having the average score were 4,03 to a high categories, on element manage having the average score were 3,92 to a high category, on element integrate having the average score were 4,06 to a high category, on element evaluate having the average score were 3.41 with medium category, on element create having the average score were 3.79 to a high category, on element communicate having the average score were 3.75 to a high category. Of the six of these elements, five of them have a category highest except evaluate having medium category. Digital literacy of junior high school teachers in Surabaya by the total average 3,82 to a high category.

Keywords : Digital literacy, digital literacy ICT, junior high school teachers, teaching and learning activities.